

Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Kersamanah

Mira Nisaulhaq

Universitas Teknologi Digital, mira10220057@digitechuniversity.ac.id

O. Feriyanto

Universitas Teknologi Digital, oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan_Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Kersamanah.

Desain/Metode_Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor melalui Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. Sampel didalam penelitian ini adalah orang yang berdomisili di Kecamatan Kersamanah yang melakukan pembayaran melalui Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut yang berjumlah 100 responden.

Temuan_Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana maka kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Kersamanah meningkat sebesar 9,772 satuan. pengaruh pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Kersamanah

Tipe Penelitian_Studi Empiris

Kata Kunci : Pajak Kendaraan Bermotor, Pengetahuan, Kepatuhan

I. Pendahuluan

Berdasarkan data dari 2019-2022 bahwasannya pendapatan negara Indonesia masih di dominasi oleh penerimaan pajak dari pada penerimaan non pajak maka, dalam hal ini pajak memberikan sumbangsih terbesar dalam membangun negara ini. Kepala Kantor Samsat Kabupaten Garut Dadan Supyan mengatakan bahwa di Garut telah menggulirkan satu program "Triple Untung" kepada masyarakat untuk meringankan beban masyarakat, juga mendorong masyarakat untuk taat Pajak Kendaraan Bermotor ada juga beberapa program yang dapat meringankan masyarakat pemilik Kendaraan Bermotor yakni, diskon bayar pajak kendaraan bagi yang tepat waktu. Dari berita tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Garut masih ada yang tidak patuh dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak Kendaraan Bermotor.

Pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan jumlah kendaraan yang tidak melakukan daftar ulang dan pada tahun 2022 mengalami penurunan jumlah kendaraan yang tidak melakukan daftar ulang. Namun, pada tahun 2023 kendaraan tidak melakukan daftar ulang mengalami peningkatan menjadi 26,50% yang tergolong Wajib Pajak tidak patuh.

Karena adanya permasalahan Kepatuhan Wajib Pajak masih kurang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut hal ini disebabkan oleh Pengetahuan Wajib Pajak yang belum baik. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jawa Barat menyebutkan bahwa Jenis pajak kendaraan bermotor mampu menopang penerimaan pendapatan asli daerah yang akan digunakan dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat daerah tersebut (Bapenda, 2023)

Bagi Kabupaten Garut sendiri, besarnya penerimaan PKB tentu dipengaruhi oleh besarnya Jumlah Kendaraan Bermotor (JKB). Diketahui perkembangan kendaraan bermotor yang dioleh pada tahun 2023 hampir 90% populasi kendaraan bermotor di Kabupaten Garut didominasi oleh sepeda motor yaitu sekitar 328.515 unit kendaraan motor (Bapenda, 2023)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase Penerimaan Pajak
2020	412.954.272.454	359.094.384.439	86,95%
2021	473.830.977.098	367.727.906.665	77,60%
2022	514.142.311.006	365.002.578.074	60,30%

Dari data di atas menjelaskan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor di tahun 2020 sampai 2022 tidak bisa mencapai target yang telah di tentukan. Pada tahun 2022 penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu hanya 60,30%. Hal ini tidak sesuai dengan jumlah kendaraan bermotor yang dari tahun ke tahun telah mengalami kenaikan. Target penerimaan pajak yang besar seharusnya tidak sulit dicapai jika kepatuhan masyarakat sebagai pembayar pajak lebih tinggi.

Dari data diatas, terdapat fenomena khusus yang terjadi, yaitu bahwa fenomena ketidakpatuhan itu terjadi karena pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan, dan pengetahuan wajib pajak kendaraan bermotor kurang memadai. Adapun faktor yang mempengaruhi dinamika tersebut yaitu kurangnya sosialisasi, edukasi dan implementasi kebijakan pajak, menurut Ketua Bidang Bagian Pendataan dan Pelayanan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut. Masih banyak masyarakat Garut yang belum melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor atau yang sering disebut dengan KTMDU (Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang). Salah satu hambatan yang dihadapi Bapenda dalam pemungutan pajak adalah pengetahuan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kersamanah”

II. Kajian Teori

Beberapa pengertian tentang pajak yang diberikan para ahli dibidang keuangan negara, ekonomi, maupun hukum untuk menjadi bahan perbandingan antara lainm (Halim, 2020) disimpulkan bahwa pajak merupakan kewajiban untuk menyerahkan sebagian kekayaan atau iuran rakyat kepada negara, bukan sebuah hukuman namun dapat dipaksakan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

Pengertian Pajak Daerah menurut Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009 : “Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengn tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran raykat daerah.’

Menurut (Anggoro, 2017) Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang dimaksudkan adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan di gerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan

alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan (Setiyani, Andini, & Oemar, 2018) Ada beberapa indikator di dalam pengetahuan perpajakan, yaitu sebagai berikut :

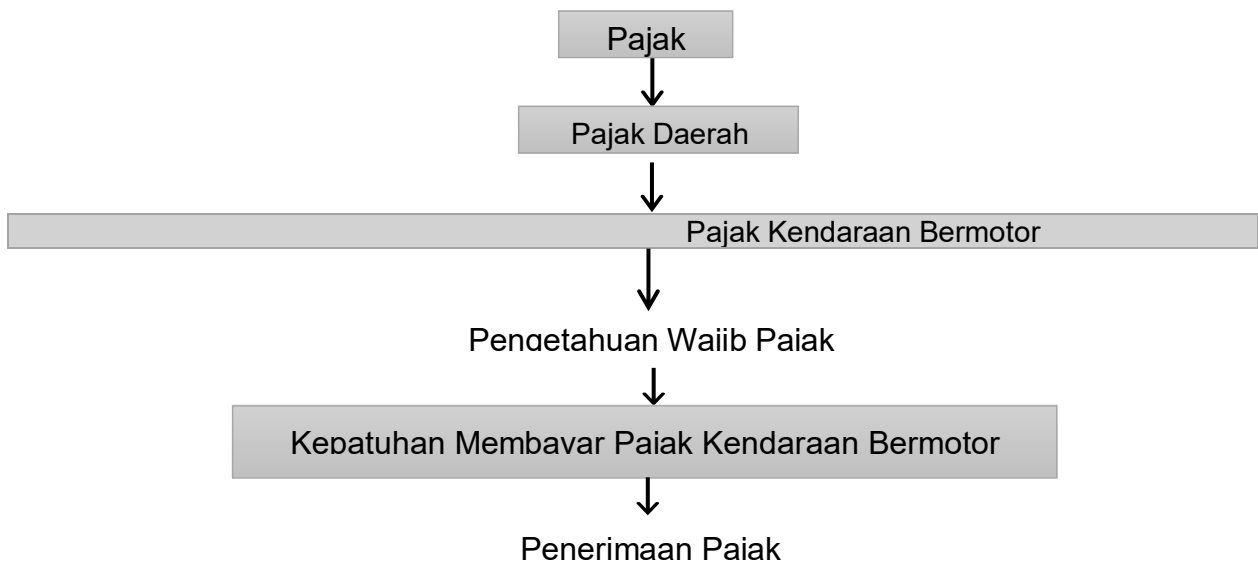
1. Pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan;
2. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan; dan
3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan.

Kepatuhan Perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Rahayu, 2017)

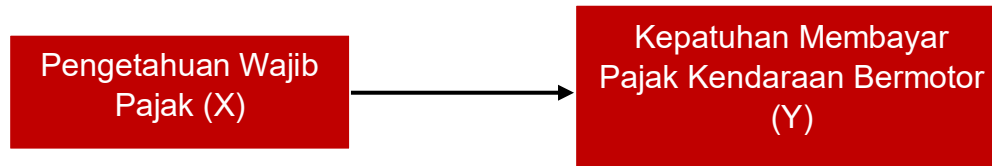
III. Metode Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu berada di Kabupaten Garut populasinya adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kecamatan Kersamanah berjumlah 382.515. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif, Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Toleransi kesalahan sebesar 10%(0,10) dan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form*. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentan nilai 1-5. Menurut (Sugiono, 2019, hal. 58) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Operasional variabel dalam penelitian ini dimana Pengetahuan Wajib Pajak sebagai variabel independen, *Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor* sebagai variabel variabel dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *IBM SPSS (Statistical Package or Social Science)*.

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka model penelitian pada penelitian ini adalah :



- H1 : Pengetahuan Wajib Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H2 : Pengetahuan Wajib Pajak tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

IV. Hasil Dan Pembahasan
Uji Reabilitas.

Reliabilitas statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	0,830	7	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,891	7	Reliabel

Jika Nilai Cronbach's Alpha > nilai kritis maka bisa dikatakan variabel tersebut reliabel. Maka bisa dilihat dari tabel diatas semua variabel lebih besar dari 0,05 jadi bisa disimpulkan semua variabel tersebut Reliabel.

a. Uji Asumsi Klasik

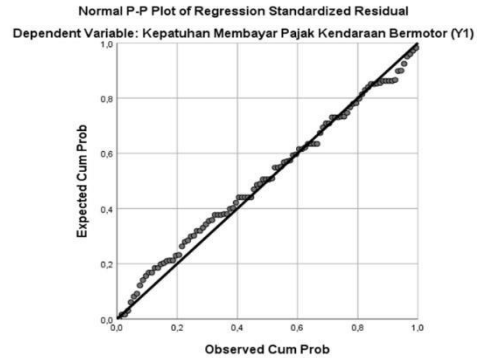
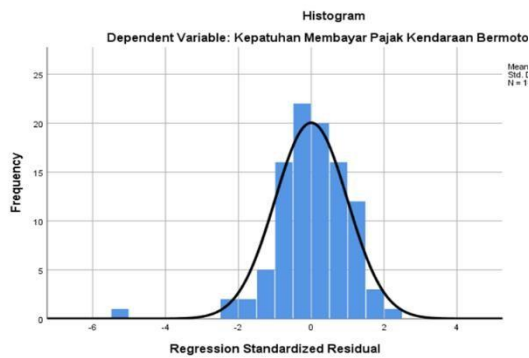
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,629 ^a	0,396	0,390	3,689	1,865

a. Predictors : (Constant), X, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak

b. Dependent Variable : Y, Kepatuhan Wajib Pajak

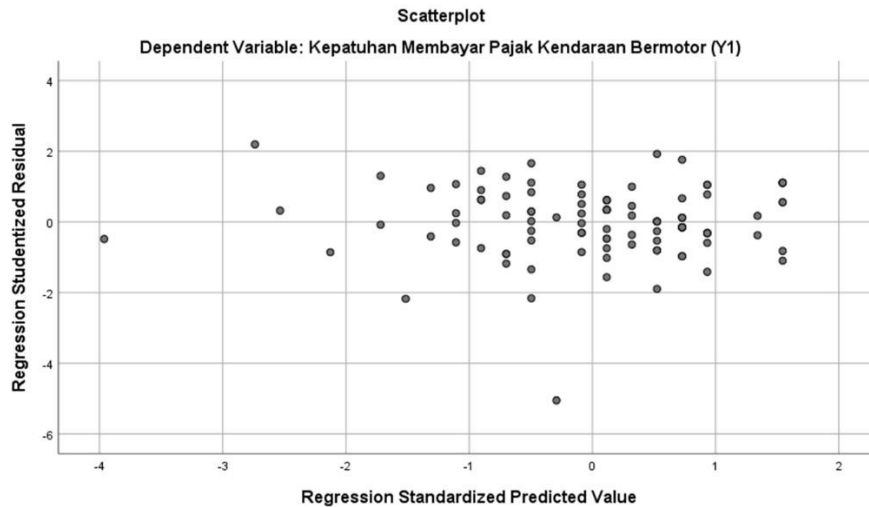
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Waston adalah sebesar 1,865. Oleh karena itu nilai DW 1,865 lebih besar dari batas atas (du) 1, 63 dan kurang dari 4-1,63. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau sapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

b. Uji Asumsi Normalitas



Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot pada gambar dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusinya normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas



Dengan melihat tampilan grafik scatterplots pada gambar dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kersamanah berdasarkan masukan variabel Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak.

d. Analisis Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629a	0,396	0,39	3,689

- a. Predictors : (Constant), X, Pengetahuan Wajib Pajak
- b. Dependent Variable : Y, Kepatuhan Membayar Pajak

Berdasarkan output tabel diatas hasil analisis determinasi R-Square hasil pengujian memperlihatkan sebesar 0,396 atau 39,6%, dimana nilai ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki sumbangsih prediksi pengaruh terhadap variabel Y, sedangkan sisanya yaitu sebesar 60,4% yang didapat dari $100\% - 39,6\% = 60,4\%$, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kondisi sistem administrasi perpajakan, pelayanan pada wajib pajak, tarif pajak, pemeriksaan pajak, penegakan pajak dan kesadaran wajib pajak.

e. Analisis Regresi Liner Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,772	2,107		4,638	0,000
	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	0,606	0,076	0,629	8,012	0,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y1)

Nilai konstanta sebesar 9,772 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yakni pengaruh pengetahuan wajib pajak, diasumsikan sama dengan nol, maka kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Kersamanah akan meningkat 9,772. Nilai koefisien pengaruh pengetahuan wajib pajak 0,606 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Kersamanah akan meningkat sebesar 0,606 satuan.

f. Hasil Uji t

Uji ini dignakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,772	2,107		4,638	0,000
	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	0,606	0,076	0,629	8,012	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t (parsial) dapat dijelaskan bahwa hasil diperoleh variabel pengetahuan wajib pajak (X) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,606 yang memiliki arti bernilai positif, nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $8,012 > 1,9845$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H diterima, yang berarti variabel pengaruh pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Kersamanah

IV. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor, artinya pengetahuan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Kersamanah. Jadi semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan semakin baik.

Temuan ini mendukung teori atribusi yang menjelaskan pengetahuan perpajakan dapat dikatakan sebagai faktor internal karena berasal dari dalam diri wajib pajak yang mempengaruhi perilaku patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik pasti akan mengetahui dan menyadari fungsi pajak kendaraan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti & Supadmi (2020), (Susanto, 2021), Siregar & Sulistyowati (2020) dan Dewi dkk (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga membuktikan bahwa semakin meningkat pengetahuan perpajakan wajib pajak, maka akan semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

V. Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kersamanah maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Yang berarti bahwa semakin baik pengetahuan wajib pajak maka akan semakin tinggi pula Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor nya.

Daftar Pustaka

- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Bapenda.(2023, 10 7) *Pajak Kendaraan Bermotor*. Retrieved from <https://bapenda.jabarprov.go.id/pajak-kendaraan-bermotor/>:
- Halim, A. I. (2020). *Perpajakan : Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus, Edisi 3*. . Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan : Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: BI-Obses.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi Sosial Vol 5, No. 1. ISSN : 2597-7806*.